

Pemahaman Alat Keselamatan Di Kapal Penangkap Ikan Di Kecamatan Bonto Bahari Kabupaten Bulukumba

Understanding Of Safety Equipment On Fishing Vessels In Bonto Bahari District, Bulukumba Regency

Deselfia DNM Sahari¹ Mariani Loise², St. Syahriati³, Andi Herlina⁴, Darwis Darwis⁵
^{1,2,3,4,5} Politeknik Maritim AMI Makassar, Makassar

Korespondensi Penulis: selfisahari@gmail.com

Article History:

Received: 01 Juli 2023

Accepted: 01 Agustus 2023

Published: 30 September 2023

Keywords: Safety Equipment, Fishing Vessels, Fishermen

Abstract: Fishermen along the river in the Bonto Bahari sub-district utilize small boats, often called kettles, to find and catch fish. However, these fishermen pay little attention to safety while sailing without using safety equipment. Boat accidents on the river still often occur along the waters they catch fish because of the lack of safety equipment available on board. The purpose of this service is to provide material on how to prepare safety equipment on the ship and how to use good and correct safety equipment as it should be based on the provisions or experience of the speaker. The method used in this activity is the lecture and discussion method at group meetings, as the target of counseling is fishermen members using broadcast media in the form of power points and YouTube links. The results of community service activities regarding health education (counseling) on Understanding Safety Equipment on Fishing Vessels in Bonto Bahari District, Bulukumba Regency have been carried out well and received an enthusiastic response from the people of Bonto Bahari District.

Abstrak

Nelayan di sepanjang sungai di daerah Kec.Bonto Bahari memanfaatkan kapal ukuran kecil yang sering disebut dengan perahu ketek untuk mencari dan menangkap ikan. Akan tetapi para nelayan tersebut kurang memperhatikan keselamatan selama berlayar tanpa menggunakan alat-alat pengaman. Kecelakaan kapal di sungai masih sering terjadi di sepanjang perairan mereka menangkap ikan karena masih kurangnya kelengkapan alat pengaman yang tersedia diatas kapal. Tujuan dari pengabdian ini yaitu memberikan materi tentang bagaimana cara mempersiapkan alat keselamatan di kapal dan bagaimanac cara menggunakan alat keselamatan yang baik dan benar sebagaimana harusnya berdasarkan ketentuan ataupun pengalaman pemateri. Metode yang di gunakan dalam kegiatan ini ialah metode ceramah dan diskusi pada pertemuan kelompok, sebagai sasaran penyuluhan adalah anggota nelayan dengan menggunakan media tayang berupa power point dan link youtube. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pendidikan kesehatan (penyuluhan) tentang Pemahaman Alat Keselamatan di Kapal Penangkap Ikan di Kecamatan Bonto Bahari, Kabupaten Bulukumba telah terlaksana dengan baik dan mendapatkan respon yang antusias dari para masyarakat Kecamatan Bonto Bahari

Kata Kunci: Alat Keselamatan, Kapal Penangkap Ikan, Nelayan

PENDAHULUAN

Indonesia yang merupakan sebuah Negara kepulauan yang terdiri dari belasan ribu pulau. Kenyataan ini memungkinkan timbulnya struktur kehidupan perairan yang memunculkan pemukiman-pemukiman penduduk di sekitar garis pantai. Dalam hal ini, untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari para penduduk yang bermukim di daerah pantai

*Deselfia DNM Sahari, selfisahari@gmail.com

tersebut pada umumnya memilih pekerjaan sebagai nelayan selain pekerjaan-pekerjaan sampingan lainnya seperti menjadi petani rumput laut, pengumpul kerang, dan lain sebagainya.

Hasrat untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera dalam arti sebenarnya adalah tujuan mulia yang hendak dicapai oleh bangsa Indonesia termasuk di Kabupaten Bulukumba sebagai subsistem didalam Sistem Pemerintah Republik Indonesia.

Luas wilayah Kabupaten Bulukumba sekitar 1.154,7 km² atau sekitar 2,5 persen dari luas wilayah Sulawesi Selatan yang meliputi 7 (tujuh) kecamatan dan terbagi ke dalam 27 kelurahan dan 99 desa. Kabupaten Bulukumba merupakan salah satu daerah dengan karakter maritim yang kuat, terbukti dengan adanya Industri Kapal Phinisi yang sudah bertahan ratusan tahun dan masih bertahan hingga kini, begitupula secara Sosio-Demografi penduduk Kab. Bulukumba sangat menggantungkan hidupnya pada sumber daya Kelautan dan Perikanan, dan dimana pertumbuhan ekonomi bidang kelautan dan perikanan mencapai 9,42 % pada tahun 2012 sementara daerah hanya mencapai 8,97%, angka pertumbuhan ekonomi ini juga jauh melampaui angka pertumbuhan bidang Pertanian yang tumbuh hanya 5,83%. Nelayan di sepanjang sungai di daerah Kec.Bonto Bahari memanfaatkan kapal ukuran kecil yang sering disebut dengan perahu ketek untuk mencari dan menangkap ikan. Akan tetapi para nelayan tersebut kurang memperhatikan keselamatan selama berlayar tanpa menggunakan alat-alat pengaman. Kecelakaan kapal di sungai masih sering terjadi di sepanjang perairan mereka menangkap ikan karena masih kurangnya kelengkapan alat pengaman yang tersedia diatas kapal. Sementara keberadaan dan penggunaan perlengkapan keselamatan kerja yang sesuai dengan standar dapat memperkecil risiko dan menghindarkan dari akibat yang fatal.

Peningkatan pengetahuan tentang keselamatan berlayar bagi nelayan diharapkan mampu meminimalisir terjadinya kecelakaan serta akan mampu memberikan keselamatan bagi nelayan itu sendiri.

Peningkatan pengetahuan tersebut dapat diwujudkan melalui kegiatan penyuluhan keselamatan pelayaran. Adapun tujuan program ini untuk memberikan pengetahuan tentang keselamatan berlayar bagi para nelayan di kabupaten Bulukumba dengan harapan terjadi peningkatan kemampuan, sikap dan kesadaran para nelayan tentang pentingnya keselamatan. Untuk melakukan perubahan dari kebiasaan tidak menggunakan alat keselamatan disaat berlayar membutuhkan proses yang lama karena perlu pendekatan dengan beberapa aspek.

Oleh demikian dirasa perlu untuk dilakukan kegiatan pengabdian ke masyarakat di wilayah kabupaten bulukumba mengenai Sosialisasi Tentang Pemahaman Alat Keselamatan di Kapal Penangkap Ikan di Kecamatan Bonto Bahari, Kabupaten Bulukumba.

METODE

Metode penyuluhan yang dilakukan pertama ialah melakukan studi pustaka tentang alat keselamatan di kapal penangkap ikan yang lebih berhasil bagi masyarakat kecamatan bonto bahari. Selanjutnya melakukan persiapan alat dan bahan (materi kegiatan dan sarana pendukung lainnya) untuk pelatihan pemahaman alat keselamatan di kapal penangkap ikan yang lebih berhasil bagi masyarakat kecamatan bonto bahari.

HASIL

Kegiatan Sosialisasi Tentang Pemahaman Alat Keselamatan di Kapal Penangkap Ikan di Kecamatan Bonto Bahari, Kabupaten Bulukumba secara umum berjalan dengan lancar. Kepala Kecamatan dan Pegawai kecamatan setempat turut membantu mempersiapkan tempat dan mengkoordinir peserta penyuluhan ini. Peserta penyuluhan merupakan masyarakat kecamatan bonto bahari yang mayoritas pekerjaannya adalah nelayan. Tempat yang dipakai untuk kegiatan tersebut adalah di Aula Kecamatan Bonto Bahari.

Sebelum melakukan kegiatan penyuluhan, pemateri memperkenalkan diri terlebih dahulu kemudian mencoba menggali pengetahuan dasar tentang alat keselamatan di kapal;. Pemateri mengajukan beberapa pertanyaan mengenai alat keselamatan di kapal. Setelah menggali pengetahuan dasar kemudian pemateri mulai memaparkan materi jenis-jenis alat keselamatan di kapal penangkap ikan yang seharusnya ada dan bagaimana fungsi serta cara penggunaannya. Selama kegiatan penyuluhan berlangsung tampak peserta antusias dan memperhatikan isi materi penyuluhan.

Kegiatan pemberian materi berlangsung selama kurang lebih 45 menit dan di akhir sesi pemateri memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan. Didapatkan beberapa pertanyaan dari peserta penyuluhan terkait isi materi yang telah dipaparkan. Setelah menjawab pertanyaan dari peserta, pemateri melakukan evaluasi terkait pemberian materi yang telah disampaikan dengan cara memberikan pertanyaan dan memberikan kesempatan kepada peserta untuk menjawab pertanyaan tersebut. Setelah itu kegiatan penyuluhan ditutup dengan kegiatan foto bersama antara pemateri dengan masyarakat peserta seminar.

Adapun kendala yang dijumpai selama proses kegiatan penyuluhan adalah usia masyarakat yang relatif sudah tidak muda, sehingga perlu upaya ekstra untuk membuat masyarakat tetap memperhatikan pemberian materi dan lebih memahami materi tersebut. Berikut foto kegiatan pengabdian yang dilakukan :



Gambar 1. Foto Bersama Pemateri Dan Peserta Pengabdian Masyarakat

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pendidikan kesehatan (penyuluhan) tentang Pemahaman Alat Keselamatan di Kapal Penangkap Ikan di Kecamatan Bonto Bahari, Kabupaten Bulukumba telah terlaksana dengan baik.
2. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pendidikan kesehatan (penyuluhan) tentang Pemahaman Alat Keselamatan di Kapal Penangkap Ikan di Kecamatan Bonto Bahari, Kabupaten Bulukumba mendapatkan respon yang antusias dari para masyarakat Kecamatan Bonto Bahari

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Direktur Politeknik Maritim AMI Makassar yang telah memberikan kemudahan dalam pelaksanaan pengabdian.
2. LPM Politeknik Maritim AMI Makassar yang telah memberikan dukungan dan bimbingan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

3. Seluruh civitas akademika Politeknik Maritim AMI Makassar yang telah turut berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.
4. Kepala Kecamatan beserta Masyarakat Bonto Bahari Kabupaten Bulukumba yang telah hadir dan memberi apresiasi terhadap kegiatan ini dengan turut aktif mendengar, bertanya, dan berdiskusi selama kegiatan ini berlangsung.

DAFTAR REFERENSI

- Fernando. L. 2021. Tinjauan Kelengkapan Alat Keselamatan Kapal Getek Di Waduk Cirata Pos Pengawasan Dermaga Jangari Kabupaten Cianjur Provinsi Jawa Barat. Politeknik Transportasi Darat Indonesia - Sttd Bekasi.
- Hendrawan, A. 2017. Analisis Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Nelayan. Akademi Maritim Nusantara, ISSN : 2528–6676.
- Idrus. M. A., Luthfiani. F., I Nugraha M. A. 2022. Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Kapal Penampung Ikan Km. Berkah Melimpah 2 Di Pps Nizam Zachman Jakarta. Jurnal Bahari Papadak 3 (2)
- Imron .M, Nurkayah R., Purwangka F. 2017. Pengetahuan Dan Keterampilan Nelayan Tentang Keselamatan Kerja Di Ppp Muncar, Banyuwangi ALBACORE I (1) 99-109
- Jasman. T. 2015. Aspek Keselamatan Kerja Kapal Purse Seine di Tempat Pelelangan Ikan Pelabuhan Kota Tegal. Oceatek Juni 2015 Vol. 9 (01)
- Wulandari, U., Kholis, M. N., Putri, R. S., & Syafiq, S. 2021. Identifikasi Alat Keselamatan Kerja Nelayan Kapal Purse Seine (Studi Kasus KM Piposs Berau) yang Berpangkal di PPI Sambaliung. Samakia : Jurnal Ilmu Perikanan, 12(1) : 38–46.